

Pengembangan Bahan Ajar Teks Proseur Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan HOTS Siswa Kelas X SMA N 1 Badar

Santriana¹ Liesna Andriany², Ali³

ABSTRACT

This research is aimed to know the feasibility of electronic module-based teaching materials for flip-books in class X SMA. The method used is the 4-D (four D) research method by S. Thiagarajan and the development steps are (1) Define, (2) Design, (3) Development, and (4) Dissemination. The source of data is a questionnaire. The type of data is quantitative descriptive data as the main data collected through an instrument by Likert scale. The respondents are material/language experts, design experts and media experts. The researcher used the validation stage by four expert validators, therefore it could be tested in a limited way, carried out for the dissemination stage. The material expert responses to teaching materials and obtained an average as 83% of all aspects or "very satisfactory" means that the product is feasible and valid to be tested in small and large groups. Meanwhile, the design experts obtained as 98% or "very satisfactory" means that the product is feasible and valid to be tested by small groups and large groups. And from media experts, it was obtained as 93% or "very satisfactory" means that the media was feasible and valid to be tested in small groups and large groups. In the dissemination stage, the authors obtained dissemination scores through 25 respondents. Each respondent gives its value through a questionnaire that the author distributes. The results were collected and analyzed to obtain a good overall score as 85%. It can be concluded that the procedural text module with the media of this flipbook e-module has a good value and feasible to be used as teaching material in carrying out the teaching and learning process for procedural text material.

Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

ARTICLE HISTORY

Submitted 28 Juli 2022

Revised 30 Juli 2022

Accepted 31 Juli 2022

KEYWORDS

Electronic Module, Procedure Text, Fly Book

CITATION (APA 6th Edition)

Santriana. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Teks Proseur Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan HOTS Siswa Kelas X SMA N 1 Badar. *Sintaks: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), Page: 102 - 105

*CORRESPONDANCE AUTHOR

santrianasatri05857@gmail.com

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan. Terlebih lagi dengan adanya kurikulum terbaru yaitu kurikulum 2013, terkait dengan fungsi mata pelajaran Bahasa Indonesia di dunia pendidikan tidak hanya berperan sebagai memperhatikan bahasa sebagai daftar pelajaran di sekolah, tetapi juga Bahasa Indonesia mampu menjadi sumber aktualisasi diri, penggunaannya pada konteks sosial, budaya, dan akademis. Demikian halnya dengan standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia menurut

103 | Pengembangan Bahan Ajar Teks Proseur Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan HOTS Siswa Kelas X SMA N 1 Badar kemampuan peserta didik untuk menguasai pengetahuan bahasa, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap Bahasa dan Sastra Indonesia.

Pengembangan bahan ajar perlu dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar dan menetapkan materi berdasarkan konteks situasi yang ada di sekolah. Guru sebagai pendidik bertugas mengelola dan mengembangkan sumber belajar sebagaimana yang terdapat dalam Undang Undang Sisdiknas No. 20 tahun 2013 pasal 39, yaitu tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan. Merujuk pendapat Abidin (2014:17) menjelaskan bahwa pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013 diorientasikan untuk menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif dan inovatif melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi. Orientasi ini dilandasi oleh adanya kesadaran dengan terjadinya pergeseran ciri dibanding dengan abad sebelumnya, ciri abad ke 21 merupakan abad informasi, komputerisasi, otomasi dan komunikasi, hal inilah yang diantisipasi pada kurikulum 2013. Perkembangan teknologi di era globalisasi ini seolah tidak dapat dibendung lagi dalam sisi kehidupan manusia di abad ke-21 ini.

Cepatnya pergerakan teknologi ini dapat diamati secara jelas pada bidang bisnis, ekonomi dan pemerintahan dengan munculnya konsep dan aplikasi berupa *e-government*, *e-commerce*, *e-community* dan lain sebagainya. Fenomena tersebut telah menggeser metode konvensional, begitu pula dalam dunia pendidikan, seiring dengan perkembangan teknologi yang pesat tersebut, saat ini bermunculan istilah *E-learning*, *Online learning*, *Web based training*, *Online courses*, *Web based education* dan juga terdapat banyak lembaga pendidikan yang memanfaatkan sistem *elearning* seperti *website* rumah belajar yang dibuat oleh Kemendikbud (<https://belajar.kemdikbud.go.id/Dashboard/>) demi meningkatkan dan fleksibilitas pembelajaran.

PEMBAHASAN

Bahan ajar merupakan segala bahan yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran (Prastowo, 2011:17). Menurut Lestari (2013:2) bahan ajar adalah seperangkat materi pelajaran yang mengacu pada kurikulum yang digunakan dalam rangka mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan.

Berdasarkan dua definisi bahan ajar diatas, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar merupakan seperangkat materi pelajaran yang disusun secara sistematis sesuai dan mengacu kepada kurikulum yang berlaku dalam rangka untuk mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan.

Hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan bahan ajar adalah sebagai berikut:

1. Memberikan contoh-contoh dan ilustrasi yang menarik dalam rangka mendukung pemaparan materi pembelajaran.
2. Memberikan kemungkinan bagi siswa untuk memberikan umpan balik atau mengukur penguasaannya terhadap materi yang diberikan dengan memberikan soal-soal latihan, tugas, dan sejenisnya.
3. Kontekstual, yaitu materi yang disajikan terkait dengan suasana atau konteks tugas dan lingkungan siswa.
4. Bahasa yang digunakan cukup sederhana untuk memudahkan siswa memahami bahan ajar secara mandiri.

Berdasarkan beberapa uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa untuk mempersiapkan bahan ajar guru diharuskan untuk mampu memenuhi beberapa hal dan karakteristik yang harus termuat dalam bahan ajar. Hal tersebut dimaksudkan untuk mempermudah dalam penyampaian materi pelajaran, sehingga siswa mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru serta mampu memudahkan siswa dalam belajar mandiri.

PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini adalah modul pembelajaran Teks Prosedur Bahasa Indonesia. Peneliti menggunakan prosedur penelitian 4D, yang dilakukan dengan langkah tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*) dan penyebaran (*Dissemination*). Seperti yang telah peneliti dipaparkan pada bab 3. Modul yang sudah selesai didesain dan akan diuji ahli materi , ahli media dan siswa. Data hasil setiap tahapan prosedur penelitian, pengembangan serta penyaluran modul kesiswa yang dilakukan.

Tahap Pendefinisian

Tahap pendefinisian adalah tahap awal dari metode prosedur penelitian yang penulis gunakan, pada tahap ini penulis akan mendefinisikan secara mendasar apa saja yang dibutuhkan dalam pembuatan e-modul *flipbook* teks

prosedur Bahasa Indonesia. Tahap awal ini merupakan tahap yang sangat penting dan tidak boleh terlewatkan dikarenakan tahap pendefinisian merupakan pondasi awal dalam membuat e-modul ini. Pembuatan awal yang dilakukan peneliti adalah melakukan observasi, wawancara terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, setelah melakukan observasi maka peneliti mengetahui apa saja yang akan diterapkan nantinya dalam modul elektronik yang akan dibuat. dengan cara menganalisis metode pembelajaran yang dilakukan di sekolah masih menggunakan buku bentuk LKS. Maka peneliti tertarik untuk mengembangkan modul elektronik berbentuk *flip book*.

Pada tahap ini penulis akan menganalisis kebutuhan dari e-modul yang akan dibuat sehingga pada tahap selanjutnya yaitu tahap desain akan lebih mudah pengerjaannya hingga menjadi suatu e-modul yang diinginkan antara lain. Pada tahap ini mencakup lima langkah pokok yaitu, analisis kurikulum, analisis peserta Didik, indikator, tujuan pembelajaran, materi, serta tugas.

Tahap Perancangan (*desingn*)

Setelah melakukan tahap pendefinisian dan telah menentukan produk yang akan dikembangkan selanjutnya yang dilakukan adalah perancangan dan langkah-langkah pembuatan produk, terdiri dari empat langkah, yaitu: penyusunan tes, pemilihan media, pemilihan format, desain awal. Adapun hasil desain atau perancangan pengembangan modul elektronik ini diantaranya adalah menyesuaikan kompetensi inti dan kompetensi dasar berdasarkan silabus kurikulum 2013.

Tahap Pengembangan

Setelah melakukan tahap pendefinisian (*define*) dan tahap perencanaan (*design*), selanjutnya peneliti melakukan pembuatan bahan ajar berupa modul menulis karya ilmiah melalui pendekatan genre report dengan media *Flip book*. Kemudian peneliti melakukan langkah-langkah dalam tahap pengembangan (*develop*) yaitu:

Validasi

Penelitian dan pengembangan modul yang telah selesai didesain, selanjutnya divalidasi tahap awal oleh validator yang diberikan kepada 2 validator ahli materi, 2 validator ahli media dan desain. Dalam pengembangan produk modul teks prosedur peneliti menggunakan 4 validator. Adapun hasil validasi ahli materi dan validasi ahli media dan desain

SIMPULAN

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian dan pengembangan ini adalah respon ahli materi terhadap bahan ajar berupa modul yang dikembangkan diperoleh rata-rata keseluruhan bahwa validasi ahli materi berdasarkan ketiga aspek penilaian memperoleh nilai sebagai berikut : Validasi Ahli Materi Validasi ahli materi memperoleh nilai sebagai berikut: pada aspek kelayakan isi memperoleh nilai sebanyak 83% dengan kriteria "Layak". Aspek kelayakan penyajian memperoleh nilai sebanyak 85% dengan kriteria "Sangat Layak" dan aspek penilaian konseptual 81% dengan kriteria "Layak". Dengan demikian hasil dari penilaian ahli materi diperoleh rata-rata nilai keseluruhan 83% dan setelah diubah ke dalam kriteria interpretasi skor menunjukkan kriteria "Layak" yang artinya produk layak dan valid untuk di uji cobakan ke kelompok kecil dan kelompok besar.

Validasi Ahli Media Validasi ahli media memperoleh nilai sebagai berikut: pada aspek kesesuaian tampilan 93% dengan kriteria "Sangat Layak". aspek pemrograman 98% dengan kriteria "Sangat Layak". Dengan demikian hasil dari penilaian ahli media diperoleh rata-rata nilai keseluruhan 95% dan setelah diubah ke dalam kriteria interpretasi skor menunjukkan kriteria "Sangat Layak". Artinya media teks prosedur berbasis e-modul *flipbook* ini layak dan valid untuk di uji cobakan ke kelompok kecil dan kelompok besar.

REFERENSI

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Bahasa Indonesia Edisi Revisi. Buku Guru Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK Kelas XI*.
- Mona novita, 2019. *Menulis teks prosedur melalui media gambar oleh siswa kelas XI Pengembangan*.
- Semmel, dan melvyn, (1974: 5) *model pengembangan 4D*.
- Soraya, Irma. 2015. *Pengaruh Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Oleh Kelas X SMA Swasta Gajah Mada Medan. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan*.

105 | Pengembangan Bahan Ajar Teks Proseur Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan HOTS Siswa Kelas X SMA N 1 Badar

Sugiono, 2017 *metode penelitian dan pengembangan*. Yokyakarta: penerbit. Alfabetra.

Sugiyono (2013:199) *pengertian kuesioner. Dan teknik pengumpulan data yang digunakan*

Sumber: Sugiyono (2017:165) *teknik pengumpulan data dan teknik analisis data skala likert*.

Suriati, 2018. *Strategi penggunaan teknologi pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sman modal bangsa aceh bedar. Skripsi. Jurusan manajemen pendidikan agama islam*

Suriyanti, 2018. *Strategi Penggunaan Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Sman Modal Bangsa Aceh Besar. Skripsi. Jurusan Manajemen Pendidikan Islam*.

Thiagarajan dalam (Sugiono 2017:38) *buku pengertian penelitian dan pengembangan*.

Thiagarajan dalam sugiono, 2017:38. *Prosedur pengembangan bahan ajar model 4D*

Wati,Ega, Risma, 2016, *Ragam Media Pembelajaran Visual – Audio Visual – Komputer – Power Point – Internet – Interaktif Vidio* Yoyakarta : kata Pena.

WinarnoSurakhman, (2002), *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar Dan Teknik Metodologi Mengajar*, Bandung, Trasiik.

Yusufhadi Miarso, (2005), *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan, Jakarta: Kencana*. Yusufhadi Miarso, (2009), *Teknologi Komunikasi Pendidikan Pengertian Dan Penerapannya Di Indonesia*, Jakarta, Prenada media.